PELATIHAN BAHASA KOREA KERJASAMA INTERNATIONAL UNTUK MENDUKUNG KESIAPAN SMART TOURISM LOMBOK

(*Korean Language Training International Cooperation to Support Lombok Smart Tourism Readiness***)**

I Wayan Agus Arimbawa[1], Budi Irmawati.[2], I Gede Pasek Suta Wijaya,.[3] I Gede Putu Wirarama WW [4]
Ariyan Zubaidi.[5] Muhamad Nizam Azmi[6] Pramudya Eko Niti Taruno[7] Lale Inaya[8] Hanifah Raniya[9]
[1-9]Dept Informatics Engineering, Mataram University
Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA
Email: [arimbawa, budi-i, gpsutawijaya, wirarama, zubaidi13]@unram.ac.id , muhamadnizamazmi@gmail.com

Abstrak

Pelatihan Bahasa Korea Kerjasama Internasional ini diadakan untuk mendukung kesiapan Smart Tourism di Lombok. Program ini adalah kolaborasi kerjasama internasional antara Universitas Mataram (UNRAM) dan Seoul National University Social Responsibility (SNUSR) dalam menyelenggarakan pelatihan Bahasa Korea yang berkualitas dengan memanfaatkan teknologi informasi. Peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Lombok menuntut kesiapan masyarakat lokal dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing. Dalam konteks ini, pelatihan Bahasa Korea menjadi penting mengingat banyaknya wisatawan yang berasal dari wilayah Asia Timur, termasuk Korea. Melalui pelatihan Bahasa Korea yang diselenggarakan, diharapkan masyarakat Lombok dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Korea mereka sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada para wisatawan Korea. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pariwisata cerdas di Lombok dan kontribusi positifnya terhadap ekonomi lokal. Pengabdian ini juga memberikan gambaran tentang metode pembelajaran online, teknologi yang digunakan, dan persepasi peserta pelatihan juga disampaikan dalam artikel ini.

Keywords: *Pelatihan Bahasa Korea, Kerjasama International, Lombok, Kemampuan Bahasa Korea.*

1. PENDAHULUAN

Lombok, sebuah pulau indah yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, telah menjadi salah satu tujuan pariwisata yang populer di Indonesia. Keindahan alamnya yang menakjubkan, pantai-pantainya yang eksotis, dan budayanya yang kaya telah menarik minat wisatawan dari berbagai penjuru dunia. Dalam beberapa tahun terakhir, Lombok telah mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah kunjungan wisatawan, termasuk wisatawan mancanegara. Seiring dengan perkembangan pariwisata di Lombok, kesiapan masyarakat lokal dalam menyambut dan berinteraksi dengan wisatawan asing menjadi semakin penting. Salah satu aspek penting dalam berinteraksi dengan wisatawan asing adalah kemampuan berbahasa. Menyadari hal ini, kami merancang sebuah program pelatihan Bahasa Korea yang bertujuan untuk mendukung kesiapan pariwisata cerdas di Lombok. Pelatihan Bahasa Korea Kerjasama Internasional merupakan hasil kolaborasi antara Universitas Mataram (UNRAM) dan Seoul National University Social Responsibility (SNUSR). Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan Bahasa Korea yang berkualitas kepada masyarakat Lombok, dengan tujuan agar mereka dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada para wisatawan Korea yang datang ke Lombok.

Dalam pendahuluan ini, kami akan memperkenalkan latar belakang dan tujuan dari program pelatihan Bahasa Korea ini. Kami juga akan membahas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat lokal dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing, khususnya wisatawan Korea, serta solusi yang ditawarkan melalui pelatihan Bahasa Korea ini. Selain itu, kami akan menjelaskan kontribusi yang diharapkan dari pelatihan ini terhadap khalayak sasaran, termasuk peningkatan pemahaman dan ketrampilan dalam berbahasa Korea. Dengan adanya program pelatihan Bahasa Korea Kerjasama Internasional ini, kami berharap dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa

Korea masyarakat Lombok, sehingga mereka dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan memaksimalkan potensi pariwisata di daerah ini. Selain itu, diharapkan pula bahwa pelatihan ini akan berkontribusi pada pengembangan pariwisata cerdas di Lombok dan memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal.

Dalam bab-bab selanjutnya, kami akan menjelaskan secara rinci tentang solusi yang ditawarkan melalui pelatihan Bahasa Korea ini, serta metode pelaksanaan dan rencana anggaran biaya yang diperlukan. Kami juga akan membahas mengenai target luaran yang ingin dicapai melalui pelatihan ini. Semoga program pelatihan Bahasa Korea ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Lombok dan mendukung upaya menjadikan Lombok sebagai destinasi pariwisata cerdas yang siap menyambut wisatawan internasional.

1.1 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pelatihan Bahasa korea yang akan dilaksanakan yaitu :

a. Meningkatkan kemampuan berbahasa Korea masyarakat Lombok: Tujuan utama dari program pelatihan Bahasa Korea ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Korea masyarakat Lombok. Dengan menguasai bahasa Korea, masyarakat Lombok akan dapat berkomunikasi dengan wisatawan Korea dengan lebih lancar dan efektif, sehingga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi para wisatawan.
b. Mendukung kesiapan pariwisata cerdas di Lombok: Program pelatihan Bahasa Korea ini juga bertujuan untuk mendukung kesiapan pariwisata cerdas di Lombok. Dalam era globalisasi dan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara, kesiapan masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan wisatawan asing menjadi suatu hal yang penting. Dengan menguasai bahasa Korea, masyarakat Lombok akan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pariwisata di Lombok.
c. Meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam budaya Korea: Selain kemampuan berbahasa, program pelatihan Bahasa Korea ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan masyarakat Lombok dalam budaya Korea. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang budaya Korea, masyarakat Lombok akan dapat mengapresiasi wisatawan Korea dengan lebih baik dan menciptakan pengalaman yang lebih autentik bagi para wisatawan.

Manfaat dari pelatihan Bahasa Korea yang akan dilaksanakan yaitu :

a. Peningkatan kualitas pelayanan pariwisata: Dengan menguasai bahasa Korea, masyarakat Lombok akan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan Korea. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan lancar dan efektif akan membantu membangun hubungan yang positif antara wisatawan dan masyarakat lokal, serta meningkatkan kepuasan wisatawan.
b. Peningkatan kunjungan wisatawan: Dengan adanya program pelatihan Bahasa Korea ini, diharapkan jumlah wisatawan Korea yang datang ke Lombok akan meningkat. Wisatawan Korea akan merasa lebih nyaman dan terhubung dengan baik dengan masyarakat lokal, sehingga akan meningkatkan minat mereka untuk mengunjungi dan menghabiskan waktu di Lombok.
c. Pemberdayaan masyarakat lokal: Melalui program pelatihan Bahasa Korea, masyarakat Lombok akan diberdayakan dengan keterampilan baru yang dapat meningkatkan peluang kerja dan penghasilan. Mereka akan memiliki peluang untuk bekerja di sektor pariwisata sebagai pemandu wisata, penerjemah, atau dalam bidang lain yang membutuhkan kemampuan berbahasa Korea.
d. Pengembangan pariwisata cerdas: Program pelatihan Bahasa Korea ini juga akan memberikan kontribusi pada pengembangan pariwisata cerdas di Lombok. Dengan meningkatkan kemampuan berbahasa Korea masyarakat lokal, Lombok akan dapat menjadi tujuan pariwisata yang lebih menarik dan berdaya saing di tingkat internasional, serta memanfaatkan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan pariwisata.

1.2 Permasalahan

a. Rendahnya kemampuan berbahasa Korea masyarakat Lombok: Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan berbahasa Korea masyarakat Lombok. Hal ini dapat menjadi

hambatan dalam berkomunikasi dengan wisatawan Korea yang datang ke Lombok. Kurangnya kemampuan berbahasa dapat menghambat interaksi yang efektif antara masyarakat lokal dan wisatawan, serta dapat mengurangi kualitas pelayanan pariwisata.

b. Kurangnya pemahaman budaya Korea: Selain kemampuan berbahasa, kurangnya pemahaman tentang budaya Korea juga menjadi permasalahan. Pemahaman yang minim tentang adat istiadat, kebiasaan, dan nilai-nilai budaya Korea dapat menghambat interaksi yang lebih akrab antara masyarakat Lombok dan wisatawan Korea. Hal ini dapat mengurangi kepuasan wisatawan dan mengurangi potensi pengembangan pariwisata di Lombok.
c. Keterbatasan akses terhadap pelatihan Bahasa Korea berkualitas: Terbatasnya akses masyarakat Lombok terhadap pelatihan Bahasa Korea berkualitas juga menjadi permasalahan. Banyak masyarakat yang tidak memiliki akses atau kesempatan untuk mengikuti pelatihan Bahasa Korea yang komprehensif dan berstandar internasional. Keterbatasan ini dapat menghambat peningkatan kemampuan berbahasa Korea masyarakat Lombok secara keseluruhan.
d. Tuntutan pariwisata cerdas dan wisatawan Korea yang semakin meningkat: Dengan perkembangan pariwisata cerdas dan peningkatan jumlah wisatawan Korea yang datang ke Lombok, tuntutan untuk memiliki kemampuan berbahasa Korea yang baik juga semakin meningkat. Masyarakat Lombok perlu memiliki kemampuan berbahasa yang memadai untuk memberikan pelayanan yang memuaskan kepada wisatawan Korea, namun hal ini dapat menjadi permasalahan jika kemampuan berbahasa masih terbatas.
e. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pelatihan Bahasa Korea: Kurangnya kesadaran akan pentingnya pelatihan Bahasa Korea juga menjadi permasalahan. Beberapa masyarakat mungkin tidak menyadari manfaat dan kontribusi yang dapat diberikan oleh kemampuan berbahasa Korea dalam mendukung pariwisata di Lombok. Kurangnya kesadaran ini dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam program pelatihan Bahasa Korea yang diselenggarakan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Program ini akan mencakup pembelajaran tata bahasa, kosakata, pengucapan, serta praktik komunikasi dalam situasi nyata. Kami akan bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan pemerintah untuk memastikan kualitas dan aksesibilitas program ini. Selain itu, kami juga akan menyertakan modul khusus yang membahas budaya Korea dalam program pelatihan. Modul ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang adat istiadat, kebiasaan, dan nilai-nilai budaya Korea, sehingga masyarakat Lombok dapat lebih memahami dan menghormati wisatawan Korea dengan lebih baik. Untuk mengatasi keterbatasan akses terhadap pelatihan Bahasa Korea berkualitas, kami akan menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pemerintah.

Dengan melibatkan lembaga pendidikan yang memiliki keahlian dalam pengajaran bahasa Korea, program pelatihan dapat diselenggarakan secara terjangkau dan terintegrasi dengan baik. Kerjasama dengan pemerintah juga akan mendukung program ini melalui alokasi dana dan dukungan kebijakan yang diperlukan. Selanjutnya, kami juga akan membangun pusat pelatihan Bahasa Korea di Lombok sebagai langkah untuk meningkatkan aksesibilitas pelatihan ini. Pusat ini akan menjadi tempat sentral untuk menyelenggarakan program pelatihan, menyediakan fasilitas belajar yang lengkap, dan menjadi pusat penyebaran informasi terkait pelatihan Bahasa Korea. Pusat pelatihan juga akan menjadi tempat kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara instruktur, peserta, dan pihak terkait. Dengan implementasi solusi ini, kami berharap dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Korea masyarakat Lombok, memperluas pemahaman tentang budaya Korea, memperbaiki aksesibilitas terhadap pelatihan Bahasa Korea, dan menciptakan lingkungan belajar yang optimal di pusat pelatihan. Semua ini akan berkontribusi pada perkembangan pariwisata cerdas di Lombok dan meningkatkan interaksi positif antara masyarakat Lombok dan wisatawan Korea.

Ada beberapa target luaran dari program ini di antaranya:

a. Peningkatan kemampuan berbahasa Korea masyarakat Lombok: Target luaran utama adalah meningkatkan kemampuan berbahasa Korea masyarakat Lombok setelah mengikuti program pelatihan. Masyarakat diharapkan dapat berkomunikasi dengan lancar dan efektif dalam bahasa Korea, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan Korea.
b. Peningkatan pemahaman dan ketrampilan dalam budaya Korea: Target luaran lainnya adalah peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat Lombok dalam budaya Korea. Masyarakat diharapkan dapat memahami dan menghormati budaya Korea dengan lebih baik, sehingga dapat menciptakan pengalaman yang lebih autentik bagi wisatawan Korea.
c. Partisipasi masyarakat dalam program pelatihan: Target luaran juga termasuk tingkat partisipasi yang tinggi dari masyarakat Lombok dalam program pelatihan Bahasa Korea. Partisipasi yang aktif akan memastikan bahwa sebanyak mungkin masyarakat mendapatkan manfaat dari program ini dan dapat berkontribusi pada pengembangan pariwisata di Lombok.
d. Peningkatan minat dan kunjungan wisatawan Korea: Target luaran jangka panjang adalah peningkatan minat dan kunjungan wisatawan Korea ke Lombok. Dengan adanya peningkatan kemampuan berbahasa dan pemahaman budaya, diharapkan jumlah wisatawan Korea yang datang ke Lombok akan meningkat secara signifikan, memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi lokal dan pariwisata cerdas di Lombok.

3. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode pelaksanaan atau pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan untuk menyelenggarakan program pelatihan Bahasa Korea di masyarakat Lombok adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan: Langkah pertama adalah melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan tingkat keahlian dan pemahaman bahasa Korea masyarakat Lombok serta pemahaman mereka tentang budaya Korea. Hal ini dapat dilakukan melalui survei atau wawancara dengan masyarakat setempat, wisatawan Korea, dan pihak terkait lainnya.
b. Pengembangan Kurikulum: Berdasarkan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah mengembangkan kurikulum pelatihan Bahasa Korea yang komprehensif dan modul budaya Korea yang relevan. Kurikulum ini harus mencakup pembelajaran tata bahasa, kosakata, pengucapan, serta praktik berkomunikasi dalam situasi nyata. Modul budaya Korea harus memberikan pemahaman tentang adat istiadat, kebiasaan, dan nilai-nilai budaya Korea.
c. Rekrutmen Instruktur: Selanjutnya, perlu dilakukan rekrutmen instruktur yang berpengalaman dan kompeten dalam pengajaran bahasa Korea serta memiliki pemahaman yang baik tentang budaya Korea. Instruktur yang dipilih harus mampu membawa materi pelatihan dengan baik dan dapat membantu masyarakat Lombok dalam memahami dan menguasai bahasa Korea dengan lebih baik.
d. Pelaksanaan Program Pelatihan: Program pelatihan Bahasa Korea dapat dilaksanakan dalam bentuk kelas tatap muka atau melalui platform online. Kelas tatap muka dapat diselenggarakan di pusat pelatihan Bahasa Korea yang telah dibangun atau di lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat Lombok. Sedangkan platform online dapat digunakan untuk memberikan akses pelatihan kepada masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau sulit dijangkau.
e. Evaluasi dan Perbaikan: Setelah pelaksanaan program pelatihan, penting untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan dampak dari program tersebut. Melalui evaluasi ini, dapat diidentifikasi kelebihan dan kekurangan program serta perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan hasil dari pelatihan.
f. Diseminasi Hasil: Hasil dari program pelatihan, seperti peningkatan kemampuan berbahasa Korea masyarakat Lombok dan pemahaman budaya Korea mereka, harus didokumentasikan dan disebarkan kepada masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait lainnya. Hal ini akan membantu dalam mempromosikan program pelatihan, meningkatkan minat masyarakat untuk mengikuti program, dan memperluas dampak positifnya.

Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan program pelatihan Bahasa Korea dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Lombok, meningkatkan hubungan antara masyarakat Lombok dan wisatawan Korea, serta berkontribusi pada pengembangan pariwisata cerdas di Lombok.

Adapun peralatan yang diperlukan:

a. Seperangkat komputer yang terhubung dengan internet;
b. LCD projector; dan
c. Materi pelatihan,
d. Koneksi Zoom,
e. Makan siang sebagai perangsang kegiatan.

Materi yang akan diajarkan pada sosialisasi ini berkaitan dengan

a. Perkenalan huruf Hangeul,
b. Perkenalan diri,
c. Struktur kalimat Bahasa Korea,
d. Percakapan untuk kegiatan kepariwisataan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan diadakan di Fakultas Teknik Universitas Mataram mulai dari tanggal 20 Oktober sampai 1 Februari 2023. Dalam kegiatan tersebut, terdapat 2 kelas yang akan diselenggarakan secara online, yaitu kelas korea untuk pariwisata dan korea untuk EPS Topik dimana tutor langsung dari korea. Setiap kelas akan berlangsung selama 15 minggu.

4.1. **Pelatihan Bahasa Korea (Pariwisata)**

Pelatihan ini diselenggarakan untuk membantu masyarakat sekitar dan pegiat pariwisata memahami dan memperdalam bahasa Korea serta budaya setempat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengalaman wisata mereka dan membuka kesempatan bagi mereka untuk berinteraksi dengan wisatawan dari Korea dengan lebih baik. Pelatihan bahasa Korea mencakup berbagai topik, mulai dari dasar-dasar bahasa Korea hingga tingkat mahir.

Gambar 1. Pelatihan bahasa Korea untuk pariwisata.

Instruktur memastikan bahwa peserta memahami dasar-dasar pengucapan, gramatika, dan kosakata bahasa Korea sebelum melanjutkan ke materi yang lebih tinggi. Peserta juga diajarkan cara membaca, menulis, dan

berbicara dalam bahasa Korea seperti yang digunakan dalam situasi pariwisata. Pelatihan budaya Korea Selatan meliputi berbagai topik, seperti sejarah, tradisi, makanan, dan budaya populer. Instruktur memastikan bahwa peserta memahami budaya Korea Selatan dan memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana menghormati dan berinteraksi dengan warga setempat saat berwisata. Peserta juga memiliki kesempatan untuk mencoba makanan tradisional dan melihat pertunjukan budaya setempat. Setelah selesai melalui proses pelatihan, peserta memiliki pemahaman yang baik tentang bahasa Korea dan budaya Korea Selatan. Hal ini akan membantu mereka membuat koneksi dengan warga setempat dan memperkaya pengalaman wisata mereka. Pelatihan ini juga membuka kesempatan bagi peserta untuk memperluas jaringan mereka dan membantu membangun hubungan antara Indonesia dan Korea Selatan. Pelatihan bahasa Korea dan budaya pariwisata ini sangat sukses dan membantu peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi pengembangan pariwisata. Hal ini menunjukkan komitmen untuk peningkatan pendidikan dan pengabdian masyarakat serta upaya untuk membantu membangun industri pariwisata Lombok yang lebih baik dan berdaya.

4.2. **Pelatihan Bahasa Korea (EPS-TOPIK)**

Pelatihan ini diselenggarakan untuk membantu masyarakat umum memahami dan memperdalam bahasa Korea. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan bahasa dan membuka kesempatan bagi peserta untuk bekerja di Korea Selatan. Pada pelatihan ini dibantu oleh dosen Universitas Nasional sebagai instruktur dalam kelas ini. Pelatihan ini mencakup berbagai topik, mulai dari dasar-dasar bahasa Korea hingga tingkat mahir. Instruktur memastikan bahwa peserta memahami konsep dasar bahasa seperti pengucapan, gramatika, dan kosakata, sebelum memasuki tahap yang lebih tinggi. Peserta juga diajarkan cara membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Korea.

Gambar 2 Pelatihan bahasa Korea EPS-TOPIK dengan Zoom

Pelatihan ini juga memasukkan praktik aktif dan latihan soal untuk membantu peserta mempraktikkan bahasa Korea. Instruktur memberikan umpan balik yang konstruktif dan membantu peserta memperbaiki kesalahan mereka. Peserta juga memiliki kesempatan untuk berlatih berbicara dengan teman-teman pelatihan dan instruktur.Setelah selesai melalui proses pelatihan, peserta diwajibkan mengikuti ujian EPS-TOPIK yang diselenggarakan oleh pemerintah Korea Selatan. Ujian ini mengukur kemampuan bahasa Korea peserta dan membantu mereka memperoleh sertifikat yang mengakui kemampuan bahasa mereka. Sertifikat ini sangat berguna bagi peserta yang ingin bekerja di Korea Selatan atau mengikuti program studi di Universitas Korea.Pelatihan bahasa Korea EPS-TOPIK ini sangat sukses dan membantu peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan bahasa Korea yang lebih baik. Hal ini menunjukkan komitmen Universitas Mataram terhadap pendidikan dan pengabdian masyarakat, serta upaya untuk membantu membangun masyarakat yang lebih baik

dan berdaya. Pelatihan ini juga membuka kesempatan bagi peserta untuk memperluas jaringan mereka dan membantu membangun hubungan diplomatik antara Indonesia dan Korea Selatan.

Gambar 3. Tim berfoto bersama peserta pelatihan.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyasar masyarakat yang belum melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas. Kami ingin memberikan kesempatan kepada mereka untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah rincian kegiatannya:

a. Persiapan acara pelatihan bahasa korea

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam kelas, seperti materi pembelajaran, sarana dan prasarana, serta tenaga pengajar. Selain itu, juga dilakukan pembuatan flyer dan promosi untuk menarik minat peserta yang sesuai dengan tujuan dan target kegiatan yang telah ditentukan.

b. Wawancara dan Melakukan evaluasi dari hasil wawancara dari peserta kegiatan korea untuk pariwisata, dan korea untuk EPS topik.

Tahap ini melibatkan wawancara dengan calon peserta pelatihan untuk mendapatkan komitmen mereka dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan hingga selesai. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengevaluasi apakah peserta pelatihan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yaitu membantu masyarakat yang tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Setelah melakukan wawancara dengan peserta, tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari wawancara tersebut. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kesesuaian peserta dengan target pelatihan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi ini akan digunakan dalam proses seleksi peserta pelatihan yang akhirnya akan mengikuti kegiatan tersebut.

c. Pemberian materi dari setiap mahasiswa dan dosen

Dalam pelaksanaan pelatihan ini, dilakukan pemberian materi oleh mahasiswa dari tiga universitas yang berbeda, yaitu Universitas Mataram (UNRAM), Universitas Nasional (UNAS), dan Seoul National University (SNU). Totalnya terdapat 23 mahasiswa yang terlibat, terdiri dari 6 mahasiswa UNRAM, 6 mahasiswa UNAS, dan 11

mahasiswa SNU. Jumlah peserta pelatihan yang kami tampung sebanyak 90 orang. Peserta tersebut dibagi menjadi 2 kelas yang berbeda, yaitu kelas Korea untuk Pariwisata dan Korea untuk EPS Topik. Setiap kelas memiliki jumlah peserta sekitar 30 orang. Mahasiswa-mahasiswa yang terlibat dalam pelatihan ini bertugas untuk memberikan materi kepada peserta sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Kolaborasi antara mahasiswa dari berbagai universitas diharapkan dapat memberikan beragam perspektif dan pengetahuan yang kaya bagi peserta pelatihan. kegiatan ini dilakukan selama 1 minggu dan sisanya dilakukan secara online oleh dosen dari SNU dan UNAS.

d. Evaluasi hasil pelatihan dan benefit pelatihan bahasa korea

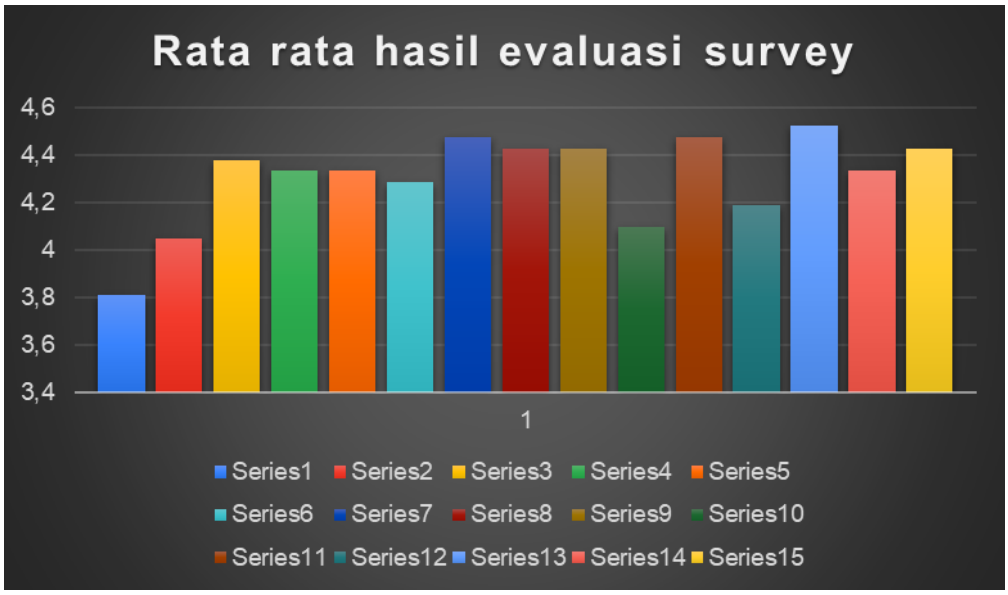

Gambar 5. Grafik rata-rata hasil evaluasi survey pelatihan Bahasa korea.

Ket.: Series 1-3 = pengelolaan kelas
series 4-5 = suasana belajar
Series 6-8 = Penyampaian pembelajaran
Series 9-13 = Interaksi pembelajaran
` Series 14-15 = Penilaian proses belajar dan hasil pembelajaran

Grafik di atas menunjukkan rata-rata evaluasi hasil Pelatihan Bahasa Korea berdasarkan survei terhadap peserta pelatihan yang telah menyelesaikan masa belajarnya. Adapun aspek-aspek yang menjadi penilaian adalah dari sisi pengelolaan kelas, suasana belajar, penyampaian pembelajaran, interaksi pembelajaran serta penilaian proses belajar dan hasil pembelajaran. Pengelolaan kelas meraih skor 3,8, hingga 4,4. Suasana belajar memperoleh skor 4,3. Penyampaian pembelajaran mencapai skor 4,3 hingga 4,5. Interaksi pembelajaran mengantongi skor 4,1 hingga 4,5. Penilaian proses belajar dan hasil pembelajaran memegang skor 4,3 hingga 4,5.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama internasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan pelaku atau calon pelaku di sektor pariwisata Lombok dalam menghadapi perkembangan industri pariwisata yang semakin global. Bahasa Korea menjadi penting karena semakin banyak wisatawan Korea yang tertarik untuk mengunjungi Lombok. Pelatihan bahasa Korea ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung kesiapan smart tourism di Lombok. Dengan meningkatnya kemampuan berbahasa Korea di kalangan pelaku pariwisata, Lombok dapat memperluas basis wisatawan dari Korea dan meningkatkan daya saingnya sebagai tujuan wisata yang berorientasi pada teknologi dan layanan berkualitas.

Pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu mengatasi keterbatasan jarak antara tutor dan peserta pelatihan telah dengan baik dimanfaatkan dalam pengabdian masyarakat ini. Kepuasan peserta pelatihan terhadap pemanfaatan teknologi ini cukup tinggi walaupun memiliki berbagai keterbatasan. Kreatifitas pengajar dan ketersediaan peralatan dan jaringan yang baik membantu mengurangi keterbatasan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar ini.

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat saya berikan terkait pelaksanaan program pelatihan Bahasa Korea di masyarakat Lombok:

a. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan pemerintah: Penting untuk menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan yang memiliki keahlian dalam pengajaran bahasa Korea. Dengan bekerja sama, program pelatihan dapat diselenggarakan secara terjangkau dan terintegrasi dengan baik. Selain itu, melibatkan pemerintah juga akan membantu dalam alokasi dana dan dukungan kebijakan yang diperlukan.
b. Membangun kemitraan dengan organisasi pariwisata: Menggandeng organisasi pariwisata lokal akan membantu dalam mempromosikan program pelatihan dan meningkatkan minat wisatawan Korea untuk mengunjungi Lombok. Kolaborasi dengan organisasi pariwisata dapat mencakup penyebaran informasi tentang program pelatihan melalui brosur, situs web, atau acara pariwisata.
c. Memanfaatkan teknologi dan platform online: Selain menyelenggarakan kelas tatap muka, memanfaatkan teknologi dan platform online juga dapat memperluas aksesibilitas program pelatihan. Ini akan memungkinkan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau sulit dijangkau untuk tetap mengikuti pelatihan tanpa harus bepergian jauh.
d. Membuat program pelatihan yang fleksibel: Mengingat berbagai keterbatasan waktu dan jadwal yang dimiliki oleh masyarakat, penting untuk menyediakan opsi pelatihan yang fleksibel. Misalnya, menyelenggarakan program pelatihan pada akhir pekan atau menjadwalkan sesi pelatihan dengan waktu yang berbeda untuk mengakomodasi kebutuhan peserta.
e. Memonitor dan mengevaluasi program secara berkala: Penting untuk memonitor dan mengevaluasi program pelatihan secara berkala untuk mengukur efektivitas dan dampaknya. Ini dapat dilakukan melalui survei peserta, tes kemampuan bahasa, dan umpan balik dari instruktur. Evaluasi ini akan membantu dalam mengidentifikasi area perbaikan dan meningkatkan kualitas program.
f. Menyediakan dukungan pasca-pelatihan: Setelah peserta menyelesaikan program pelatihan, penting untuk menyediakan dukungan pasca-pelatihan. Ini dapat berupa materi pelatihan tambahan, akses ke sumber daya online, atau forum komunitas di mana peserta dapat terus berlatih dan berinteraksi dengan sesama peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Rektor Universitas Mataram, Seoul National University Social Responsibility (SNUSR), dan Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Mataram yang telah mendukung sampai terlaksananya program ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Jumlah Kunjungan Wistawan Tahun 2014-2020 - Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) | Satu Data NTB. https://data.ntbprov.go.id/dataset/jumlah-kunjungan-wisatawan-ke-provinsi-nusa-tenggara-barat-ntb/resource/bef6f4f1-881b-4118. Accessed November 19, 2022.
[2] Witarsa R, Nurmalina N, Mufarizuddin M. PENYULUHAN LITERASI DIGITAL DESA RIDAN PERMAI. *Community Dev J J Pengabdi Masy*. 2021;2(3):1104-1111.
[3] Mahendra YI, Lestari SAP, Kurniawan A. Penguatan Ekonomi Masyarakat Pasca Gempa Bumi Berbasis Desa Wisata Dusun Tanak Song Lauq, Kabupaten Lombok Utara. In: *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PLANOEARTH*. Vol 2. ; 2021:82-87.

[4] Fadhilah DA, Pratiwi T. Strategi Pemasaran Produk UMKM Melalui Penerapan Digital Marketing: Studi Kasus pada Kelompok Usaha "Kremes Ubi" di Desa Cibunar, Kecamatan Rancakalong, Sumedang. *Coopetition J Ilm Manaj*. 2021;12(1):17-22.
[5] Admin. Website Desa Penede Gandor.